SKRIPSI

PENYELESAIAN KREDIT PETANI SAWIT MANDIRI PADA KSU JAYA BERSATU DESA GUHUNG KECAMATAN BELIMBING KABUPATEN MELAWI

OLEH :

MARIA ELSANDA RIVA SARINDA
NIM. C1021211061

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

SKRIPSI

PENYELESAIAN KREDIT PETANI SAWIT MANDIRI PADA KSU JAYA BERSATU DESA GUHUNG KECAMATAN BELIMBING KABUPATEN MELAWI

OLEH :

MARIA ELSANDA RIVA SARINDA
NIM. C1021211061

Skripsi diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PENYELESAIAN KREDIT PETANI SAWIT MANDIRI PADA KSU JAYA BERSATU DESA GUHUNG KECAMATAN BELIMBING KABUPATEN MELAWI

Tanggung Jawab Yuridis Material pada:

MARIA ELSANDA RIVA SARINDA
NIM. C1021211061

Dinyatakan Telah Mememenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi pada tanggal ...../...../ 2025 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Nomor:

Tim Penguji:

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr. Dra Eva Dolorosa,MM, M.Sc.	**Dr. Imelda, SP, M.Sc**
NIP.196707151994032005	**NIP. 198209162005012001**

Penguji Pertama	Penguji Kedua
Dr. Dewi Kurniati, SP, M.M.	**Shenny Oktoriana, SP, M.Sc**
NIP. 197708102000122001	**NIP. 198510192015042004**

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP., IPU.
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH/SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Penyelesaian Kredit Petani Sawit Mandiri Pada KSU Jaya Bersatu Desa Guhung Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi",** adalah karya penulis sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 10 Agustus 2025

Maria Elsanda Riva Sarinda
NIM. C1021211061

MOTTO

“Lakukan segalanya dengan cinta."

(1 Korintus 16:14)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Maria Elsanda Riva Sarinda lahir pada tanggal 30 Maret 2003 di Nanga Pinoh, Kabupaten Melawi. Merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Alponsius Lia P. dan Ibu Yulia Karina Theresia. Penulis memulai pendidikan PAUD Karya Bersama Desa Guhung, Kecamatan Belimbing, Kabupaten Melawi. Setelah tamat kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 13 Tran Nobal Desa Guhung, Kecamatan Belimbing, Kabupaten Melawi lulus pada tahun 2015, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Sintang lulus pada tahun 2018 dan SMA Negeri 3 Sintang lulus pada tahun 2021. Selanjutnya pada tahun 2021 lulus seleksi masuk Universitas Tanjungpura melalui jalur SBMPTN dan diterima di Fakultas Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi pertanian, Program Studi Agribisnis. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian penulis mengangkat masalah penelitian mengenai "Penyelesaian Kredit Petani Sawit Mandiri Pada KSU Jaya Bersatu Desa Guhung Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi", Dibawah Bimbingan Dr. Dra Eva Dolorosa,MM, M.Sc. selaku pembimbing pertama dan Dr. lmelda, SP, M.Sc selaku pembimbing kedua. dan diuji Dr. Dewi Kurniati, SP, M.M. selaku penguji pertama dan Shenny Oktoriana, SP, M.Sc selaku penguji kedua.

RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji penyelesaian kredit oleh petani sawit mandiri yang menjadi anggota Koperasi Serba Usaha (KSU) Jaya Bersatu di Desa Guhung, Kecamatan Belimbing, Kabupaten Melawi. Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor sosial ekonomi yang memengaruhi kelancaran pembayaran kredit, seperti nilai pinjaman, pendapatan, luas lahan, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan, dan pengalaman usaha. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif, serta analisis regresi logistik biner untuk menguji pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap status kredit petani, apakah tergolong lancar atau tidak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai pinjaman, pendidikan, jumlah tanggungan dan pengalaman usaha berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan petani dalam menyelesaikan kredit. Sementara itu, variabel pendapatan dan luas lahan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kelancaran pembayaran kredit. Mayoritas responden yang mampu membayar kredit dengan lancar memiliki pendapatan yang stabil dan pengalaman usaha lebih dari 10 tahun. Berdasarkan temuan tersebut, diperlukan strategi dari koperasi dalam bentuk peningkatan edukasi keuangan dan seleksi pemberian kredit yang lebih selektif guna menekan risiko kredit macet di kalangan petani sawit mandiri.

Kata Kunci: Kredit Petani, Sawit Mandiri, Penyelesaian Kredit, Koperasi, Regresi Logistik

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **"Penyelesaian Kredit Petani Sawit Mandiri Pada KSU Jaya Bersatu Desa Guhung Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi"** dapat terselesaikan dengan baik. Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana dan menyelesaikan studi di Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian pengembalian kredit serta untuk mengetahui bagaimana upaya penyelesaian kredit pada petani sawit mandiri di KSU Jaya Bersatu Desa Guhung, Kecamatan Belimbing, Kabupaten Melawi.

Dalam penulisan tugas akhir ini tidak terlepas dari partisipasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP, IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Novira Kusrini, SP, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
3. Dr. Imelda, SP., M.Sc selaku Ketua Program Studi Agribisnis dan Pembimbing Kedua yang memberikan banyak nasihat, arahan, bimbingan dan waktu yang sangat berarti bagi penulis.
4. Dr. Dra Eva Dolorosa, MM, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Pertama yang memberikan banyak nasihat, arahan, bimbingan dan waktu yang sangat berarti bagi penulis.
5. Para Dosen dan Staff Akademik di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
6. Para Staff KSU Jaya Bersatu dan Petani Sawit Mandiri Desa Guhung, Kecamatan Belimbing, Kabupaten Melawi yang telah bersedia meluangkan waktunya dan berbagi informasi bagi penulis yang sangat bermanfaat bagi penulisan proposal ini.
7. Kedua orang tua dan saudara penulis yang sudah selalu memberikan motivasi dan membantu penulis dalam hal materi maupun dukungan moril yang sangat
8. Sahabat dan teman-teman terdekat saya yang selalu memberikan dukungan dan semangat bagi saya dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan untuk perbaikan yang akan datang. Penulis berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis khususnya.

Pontianak, 10 Agustus 2025

Maria Elsanda Riva Sarinda
NIM. C1021211061

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR vi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan Penelitian 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 5
A. Landasan Teori 5
1. Kredit 5
2. Petani Sawit Mandiri 11
3. Koperasi 12
B. Penelitian Terdahulu 14
C. Keterbaruan Penelitian 17
D. Kerangka Konsep 17
E. Hipotesis 18
BAB III METODE PENELITIAN 20
A. Metode, Tempat, dan Waktu Penelitian 20
B. Bahan dan Alat Penelitian 20
C. Populasi dan Sampel 20
D. Pelaksanaan Penelitian 20
E. Variabel Penelitian 21
F. Analisis Data 22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 25
A. Profil Koperasi dan Sistem Kredit di KSU Jaya Bersatu 25
B. Upaya KSU Jaya Bersatu dalam Melancarkan Pembayaran Kredit 26
C. Karakteristik Responden 27
2. Kelancaran Pembayaran 28
3. Nilai Pinjaman 29
3. Pendapatan 29
4. Luas Lahan 31

5. Pendidikan 32
6. Jumlah Tanggungan 33
7. Pengalaman Usaha 34
D. Sistem Penyelesaian Kredit dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelancaran Pembayaran Kredit pada KSU Jaya Bersatu 35
E. Hasil Analisis Data 38
1. Uji Multikolinearitas 38
2. Uji Goodness of Fit (Hosmer-Lemeshow) 39
3. Uji Nilai Pseudo R^2 40
4. Uji Likelihood Ratio 41
5. Uji Wald 42
6. Uji Odds Rasio 43
BAB V PENUTUP 47
A. Kesimpulan 47
B. Saran 47
DAFTAR PUSTAKA 48
LAMPIRAN 56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Kredit Tahunan 2021-2023 3
Tabel 2. Penelitian Terdahulu 14
Tabel 3. Variabel Penelitian 21
Tabel 4. Kelancaran Pembayaran Responden Petani Sawit Mandiri 28
Tabel 5. Nilai Pinjaman Responden Petani Sawit Mandiri 29
Tabel 6. Pendapatan Responden Petani Sawit Mandiri 30
Tabel 7. Luas Lahan Responden Petani Sawit Mandiri 31
Tabel 8. Pendidikan Responden Petani Sawit Mandiri 32
Tabel 9. Jumlah Tanggungan Responden Petani Sawit Mandiri 33
Tabel 10.Pengalaman Usaha Responden Petani Sawit Mandiri 34
Tabel 11. Hasil Uji Multikoliniearitas 38
Tabel 12. Hasil Uji Hosmer-Lemeshow 39
Tabel 13. Hasil Nilai Pseudo R^2 40
Tabel 14. Hasil Uji Likelihood Rasio 41
Tabel 15. Hasil Uji Wald 42
Tabel 16. Hasil Uji Odds Rasio 43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep 18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner 56
Lampiran 2. Hasil Rekapitulasi Kuisioner Karakteristik Responden 59
Lampiran 3. Hasil Uji Multikolinearitas 63
Lampiran 4. Hasil Uji Goodness Of Fit 63
Lampiran 5. Hasil Nilai Pseudo R^2 64
Lampiran 6. Hasil Uji Likehood Rasio 64
Lampiran 7. Hasil Uji Wald 65
Lampiran 8. Hasil Uji Odss Ratio 66
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian 67

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Koperasi di Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan perekonomian nasional, terutama untuk mensejahterakan masyarakat dan memberdayakan ekonomi masyarakat yang lemah. Seperti pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 yang membahas tentang fungsi koperasi sebagai lembaga ekonomi yang berlandaskan prinsip-prinsip kekeluargaan dan gotong royong setiap anggotanya. Bentuk kontribusi utama dari koperasi adalah menyediakan akses layanan keuangan bagi masyarakat melalui bina usaha desa dengan mendorong kemandirian ekonomi masyarakat yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia. Melalui koperasi, petani dapat memperoleh pinjaman modal usaha dengan bunga yang lebih rendah dibandingkan dengan lembaga keuangan lain (Fhikri et al., 2022).

Pada sektor pertanian, perkembangkan koperasi dalam membantu memajukan perekonomian masyarakat dengan bekerja sama melakukan suatu usaha untuk memenuhi kebutuhan ekonomi pertaniannya tidak hanya sebagai badan usaha yang menyalurkan simpan-pinjam saja. Koperasi juga dapat menjadi wadah penunjang berbagai kegiatan usaha kecil yang bernaung di bawah koperasi tersebut seperti dengan adanya Koperasi Serba Usaha (KSU) yang memiliki prinsip serupa dengan koperasi pada umumnya (Muniroh & Prakoso, 2017).

Koperasi Serba Usaha (KSU) sebagai penyedia berbagai layanan bagi anggotanya, terutama layanan kredit. Kredit bagi usaha tani berperan penting untuk membantu menyediakan modal dalam meningkatkan produksi, memperbaiki fasilitas pertanian yang dijalankan, dan mendukung pengembangan usaha tani. Oleh karena itu, kredit menjadi faktor penting bagi kelangsungan pertanian (H. Susanto et al., 2021). Seperti layanan kredit yang dijalankan oleh KSU Jaya Bersatu yang berada di Desa Guhung, Kecamatan Belimbing, Kabupaten Melawi, yaitu sebagai penyedia uang sebagai modal

usaha petani, yang mana dalam pemberian kredit telah dilakukan kesepakatan antara pemberi kredit dan peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk menyelesaikan pembayaran kembali kredit beserta bunga yang telah disetujui dengan tepat pada waktu (Gani & Fitriyah, 2023)

Keberadaan KSU Jaya Bersatu Desa Guhung, Kecamatan Belimbing, Kabupaten Melawi dalam menyalurkan kredit bidang penyediaan jasa keuangan kepada setiap anggotanya dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan sebagai pinjaman modal untuk mengembangkan usahanya. Yang mana, pelaksanaan simpan pinjam pada KSU Jaya Bersatu Desa Guhung, Kecamatan Belimbing, Kabupaten Melawi menyalurkan bantuan pemberian layanan kredit sebagai sumber dana dari anggota serta menyalurkan dana tersebut kembali ke anggota (Ayu, 2020). Anggota yang tergabung dalam KSU Jaya Bersatu Desa Guhung, Kecamatan Belimbing, Kabupaten Melawi merupakan pemilik perkebunan kelapa sawit mandiri dengan pekerjaan utama sebagai petani sawit. Dengan melihat adanya kebutuhan para anggota cukup besar dalam merawat usaha perkebunan kelapa sawit mandiri tersebut, dan dengan keterbatasan akses serta biaya modal yang dimiliki, mendorong para petani untuk mencari sumber modal lain yaitu melalui layanan kredit yang diberikan oleh KSU Jaya Bersatu Desa Guhung, Kecamatan Belimbing, Kabupaten Melawi (Yopiana et al., 2023).

Usaha perkreditan yang dijalankan oleh KSU Jaya Bersatu Desa Guhung, Kecamatan Belimbing, Kabupaten Melawi tidak selalu dapat berjalan lancar. Banyak faktor yang menjadi penyebab kredit berjalan tidak lancar, salah satu bentuk permasalahan yang sering dihadapi yaitu kredit macet, dengan bentuk risiko yang ditimbulkan adanya kemungkinan ketidakmampuan petani untuk melakukan kewajibannya menyelesaikan pembayaran kembali dari waktu yang telah disepakat (Pangestuti & Prabowo, 2020). Dapat diketahui permasalahan penyelesaian kredit pada KSU Jaya Bersatu Desa Guhung, Kecamatan Belimbing, Kabupaten Melawi yaitu terletak pada lemahnya kemampuan petani sawit mandiri dalam melakukan pengembalian kembali kredit.

Tabel 1. Jumlah Kredit Tahunan 2021-2023

Tahun	Jumlah Debitur	Debitur Macet	Total Kredit	Kredit Lancar	Kredit Macet
2021	86	36	Rp. 1.521.523.769	Rp. 947.278.264	Rp. 574.245.505
2022	93	36	Rp. 1.570.776.328	Rp. 924.523.832	Rp. 574.245.505
2023	177	36	Rp. 1.739.895.328	Rp. 1.165.649.823	Rp. 574.245.505

Sumber: KSU Jaya Bersatu Desa Guhung, Kecamatan Belimbing, Kabupaten Melawi Tahun 2024.

Berdasarkan tabel data diatas, menunjukkan bahwa pada periode 2021 hingga 2023 terdapat beberapa perubahan signifikan dalam data keuangan KSU Jaya Bersatu. Jumlah debitur mengalami kenaikan yang cukup tinggi, dari 86 debitur pada 2021 menjadi 93 debitur pada 2022, atau meningkat sekitar 8,1%. Peningkatan lebih besar terjadi lagi pada 2023, dengan jumlah debitur yang mencapai 177, yang berarti kenaikan sekitar 90,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun jumlah debitur terus meningkat, jumlah debitur macet tetap konstan pada angka 36 debitur sepanjang tiga tahun tersebut. Dari sisi total kredit, terdapat tren kenaikan yang stabil, dimulai dari Rp. 1.521.523.769 pada 2021, yang naik menjadi Rp. 1.570.776.328 pada 2022 dengan kenaikan 3,2%, dan Rp. 1.739.895.328 pada 2023 dengan kenaikan 10,8%. Kredit lancar menunjukkan fluktuasi, dengan penurunan tipis pada 2022 menjadi Rp. 924.523.832, namun kembali meningkat signifikan pada 2023 menjadi Rp. 1.165.649.823, atau meningkat sekitar 26,1%. Sementara itu, nilai kredit macet tetap stagnan pada angka Rp. 574.245.505 selama tiga tahun berturut-turut. Secara keseluruhan, meskipun terdapat penurunan pada beberapa sektor, secara umum terdapat pertumbuhan yang positif dalam jumlah debitur dan total kredit.

Kondisi ini menunjukkan bahwa KSU Jaya Bersatu Desa Guhung, Kecamatan Belimbing, Kabupaten Melawi belum menemukan solusi yang efektif mampu menangani debitur bermasalah. Oleh karena itu, perlu adanya langkah strategis untuk membantu mengurangi terjadinya kredit macet, terutama seiring bertambahnya jumlah debitur.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penyelesaian kredit petani sawit mandiri pada KSU Jaya Bersatu Desa Guhung, Kecamatan Belimbing, Kabupaten Melawi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian kredit petani sawit mandiri pada KSU Jaya Bersatu Desa Guhung, Kecamatan Belimbing, Kabupaten Melawi.